

ABSTRAK

NOVITARIA, Penerimaan dan Penempatan Staf Kantor Pada PT. Interbis Sejahtera Palembang, di bawah bimbingan Ibu Anastasia Sri Mendari, SE., MM dan Ibu Lina, SE.

Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tidak lepas dari peranan Sumber Daya Manusia yang ada di suatu perusahaan. Perusahaan dapat dengan cepat mencapai tujuan apabila didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan berkualitas.

Salah satu produsen biskuit yang ada di Palembang adalah PT. Interbis Sejahtera. Sebagai suatu perusahaan yang cukup besar di dalam mencapai tujuannya tentu saja didukung oleh beberapa orang tenaga kerja. Setiap perusahaan tentu ingin dapat mencapai tujuan perusahaan dengan cepat sehingga diperlukan bukan hanya tenaga kerja tetapi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Penerimaan dan penempatan karyawan yang tepat tercermin dari perencanaan karyawan dan penyeleksian karyawan karena pada tahap inilah perusahaan mengetahui kualitas karyawan yang akan diperoleh.

Dalam penerimaan dan penempatan staf kantor, PT. Interbis Sejahtera Palembang menghadapi masalah yaitu: "Penerimaan dan penempatan staf kantor yang ada pada saat ini belum tepat". Hal ini dapat terjadi karena perusahaan selama ini tidak menerapkan perencanaan tenaga kerja, pelaksanaan proses seleksi yang kurang baik, serta orientasi dan pelatihan yang terlalu singkat. Apabila hal ini terus berlanjut, maka perusahaan dikhawatirkan akan mengalami hambatan dalam kelancaran operasional dan akhirnya menurunkan produktivitas perusahaan.

Dari hasil penelitian maka penulis menyarankan: hendaknya perusahaan dapat membuat suatu perencanaan tenaga kerja dan menerapkannya di perusahaan, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk memperoleh tenaga kerjanya bukan hanya dari satu sumber saja yaitu rekomendasi karyawan tetapi dari sumber – sumber tenaga kerja lainnya seperti dari iklan, pusat – pusat pendidikan dan pelatihan, hendaknya perusahaan menegaskan kepada karyawannya untuk mengajukan surat pengunduran diri empat bulan sebelumnya, dan hendaknya perusahaan lebih memperhatikan prinsip "The right man in the right place" sehingga seorang karyawan menduduki posisi sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.